

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. E. Moodie. 1963. *Geography Behind Politics*, Chinsoun University Library, London.
- Adi Sumardiman, 2004, *Aspek Yuridis Dalam Penentuan Batas Negara, Dalam Pandang Wilayah Perbatasan Indonesia*, Pusat Pemetaan Batas Wilayah Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Jakarta.
- Angel V. Horna, 2009, *Maritime Dispute (Peru v. Chile): Background and Preliminary Thoughts*, Ocean Yearbook, Vol. 23.
- Asep Karsidi dan Sobar Sutisna, *Yurisdiksi Perairan Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*, 2013 NKRI Dari Masa Ke Masa, Sains Press, Bandung.
- Avas. H. Oegroseno, 2009, *Indonesia's Maritime Boundaries*, dalam Cribb, R. dan Ford, M. (eds) *Indonesia Beyond the Water's Edge – Managing an Archipelagic State*, ISEAS, Singapore.
- Bambang Cipto, 2010, *Hubungan Internasional di Asia Tenggara*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Barbara wiatkowska, 2003, *The Qatar v. Bahrain Maritime Delimitation and Territorial Questions Case*, International Boundaries Research Unit Department of Geography University of Durham, Vol. 3 No. 6.
- Boer Mauna, 2005, *Hukum Internasional Pengertian Peran Dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, Edisi 2, Alumni, Bandung.
- Ben Milligan, 2012, *Legal and Policy Options for Provisional Joint Management of Maritime Spaces Subject to Overlapping Jurisdictional Claims*, Desertasi pada Universitas Wollongong Australia.
- Bing Bing Jia, 2014, *The Principle of the Domination of the Land Over the Sea: A Historical Perspective on the Adaptability of the Law of the Sea to New Challenges*, German, Yearbook of International Law.
- Carleton dan Schofield, 2001, *Development in the Thecnical Determination of Maritime Space: Chart, Datum, Baseline and*

Maritime Zones, Maritime Briefing, Vol 3 No. 3 International Boundary Research Unit, Durham, United Kingdom.

Carl Joachim Friedrich, 2004, *Filsafat Hukum : Perspektif Historis*, Nuansa dan Busamedis, Bandung.

C.P.F. Luhulima, 2011, *Dinamika Asia Tenggara Menuju 2015*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Clive Schofield and I Made Andi Arsana, 2007, *The Delimitation of Maritime Boundaries: a Matter of Life or Death for East Timor*, International Maritime Boundaries, Durham University.

Chairul Anwar, 1982, *Hukum Internasional: Horizon Baru Hukum Laut Internasional Konvensi Hukum Laut*, Jakarta: Sinar Grafika.

Dephan, Draft Articles on Archipelagos, *Bunga Rampai Wawasan Nusantara*, Departemen Pertahanan Keamanan Lembaga Pertahanan Nasional, Jakarta.

Dino Patti Djalal, 1996, *The Geopolitics of Indonesia's Maritime Territorial Policy*, Center For Strategic And International Studies.

D. Sidik Suraputra, 2006, *Hukum Internasional dan Berbagai Permasalahannya: Suatu Kumpulan Karangan*, Diadit Media, Jakarta.

Dephan, 2008, *Buku Putih Pertahanan Indonesia*, Depertemen Pertahanan Republik Indonesia.

David Colson, Developments in Maritime Law and Practice, in David A Colson and Robert W. Smith, eds., *International Maritime Boundaries*, Vol. V (Leiden/Boston: Martinus Nijhoff Publishers).

Evelyn Goh, 2005, *Meeting the China Challenge: The U.S. in Southeast Asian Regional Security Strategies*, East-West Center Washington.

Etty R. Agoes, 1991, *Konvensi Hukum Laut 1982, Masalah Pengaturan Hal Lintas Kapal Asing*, Abardin, Bandung.

Etty R. Agoes. 2013, *Implementasi Konvensi Hukum Laut PBB 1982 di Indonesia*, Majalah Hukum Nasional Nomor 2.

Evi Fitriani, 2012, *Hubungan Indonesia-Singapura dalam Prespektif Sosial, Budaya , Negara dan Media*, UI-Perss, Jakarta.

- E. Sumaryono, 2002, *Etika dan Hukum: Relevansi Teori Hukum Kodrat Thomas Aquinas*, Kanisius, Yogyakarta.
- Frans Magnis-Suseno, 2016, *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, Gramedia pustaka utama, Jakarta.
- Fiji-Indonesia-Mauritius-Philippines: Archipelagic Principles, International Legal Material, Vol 12. No. 3 (MAY 1973).
- Geoffrey Till, 2009, *Seapower: A Guide for the Twenty-First Century*, Second Edition, Frank Class Publisher.
- Gary Goerts, Paul F. Diehl & Aleksandru Balas, 2016, *The Puzzel of Peace: the Evolution of Peace in the International System*, Oxford University Press.
- Huala Adolf, 2002, *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*, Edisi Dua, Raja Grafindo persada, Jakarta.
- , 2006, *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta.
- H.W. Jayewardene, 1990, *the Regime of Island*, Dordrecht, Martinus Nijhoff.
- Hasyim Djalal, 1979, *Perjuangan Indonesia di Bidang Hukum Laut*, Badan Pembinaan Hukum Nasional Depertemen Kehakiman, Binacipta.
- , *Indonesia's Archipelagic Sea Lanes*, In Robert. Cribb & Michele Ford (Eds), 2009, *Indonesia Beyond The Water.s Edge: Managing an Archipelagic State*, Institute of Southeast Asian Studies.
- , 2014, *The Regime Of Archilelagic States In Historical Prespective*, Center For International Relations & Starategic Staudies, Vol I, No. 7 Desember 2014
- Hasyim Djalal dkk, 2007, *Setengah Abad Deklarasi Djuanda 1957-2007,, Sejarah Kewilayahan Indonesia (Kumpulan Makalah)*, Jakarta.
- Hans J. Morgenthau, 1967, *Politics Among Nation the Struggle for Power and Peace*, Alfred A. Knopf, New York
- Helen Ghebrewebet. 2006. *Identifying Units of Statehood and Determining International Boundaries: A Revised Look at the Doctrine of Uti*

Possidetis and the Principle of Self Determination. Peter Lang GmbH, Internationaler Verlag der Wissenschaften.

Helmut Steinberger, "Sovereignty" dalam R. Bernhardt (ed), 2000, *Encyclopedia of Public International Law*, Vol IV, etc.: Elsevier, Amsterdam

Fedelyn Aqua, Santos, 2008, *Beating the Deadline : Archipelagic State Compliance Under UNCLOS Article 47*, *World Maritime University Dissertations*.

Hans Kelsen, 2011, *Teori Umum Tentang Hukum dan Negara*, Cetakan Empat, Nusa Media, Bandung

Hamzah, 1984, *Indonesia's Archipelagic Regime*, 8 MARINE POL'Y

I Made Andi Arsana, 2007, *Batas Maritim Antar Negara: Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

I Wayan Parthiana, 2003, *Hukum Perjanjian Internasional Bagian I*, Mandar Maju, Bandung

I Made Pasek Diantha, 2002, *Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, Berdasarkan Konvensi Hukum Laut PBB 1982*, Mandar Maju, Jakarta.

J. G. Starke, 2004, *Pengantar Hukum Internasional*, Buku I Sinar Grafika, Jakarta

-----, 2004, *Pengantar Hukum Internasional Jilid 2*, Sinar Grafika, Jakarta.

Jhon O'Brien, 2001, *International Law*, Cavendish, London.

J.L. Brierly, 1996, *Hukum Bangsa-Bangsa Suatu Pengantar Hukum Internasional (The Law of Nations and International Law)*, terjemahan oleh Moh. Tadjab, Brathara, Jakarta.

Josua Castilano dan Niamh Walsh, 2005, *International Law and Indigenous People*, Martinus Nijhoff Publishers.

J.G. Merrills, 1986, *Penyelesaian Sengketa Internasional*, Disadur oleh Ahmad Fauzan, Tarsito, Bandung.

J. Tanga Biang, 2010, *The Joint Development Zone Between Nigeria And Sao Tome And Principe: A Case Of Provisional Arrangement In The Gulf Of Guinea International Law, State Practice And*

Prospects For Regional Integration, Division For Ocean Affairs And The Law Of The Sea, Office Of Legal Affairs , United Nations, New York.

John Austin, 1995, *The Province of Jurisprudence Determined*, edited by Wilfrid E. Rumble, Cambridge University Press, Cambridge.

Jawahir Tantowi dan Pranoto Iskandar, 2006 , *Hukum Internasional Kontemporer*, Refika Aditama, Bandung.

Jhon Rawls, 2011, *A theory of Justice: Teori Keadilan Dasar-Dasar Filsafat Politik Untuk Meujudkan Kesejahteraan Sosial Dalam Masyarakat*. Penerjemah : Uzair Fauzan dan Heru Prasetyo, Pustaka Pelajar Yogyakarta.

JN Mak, 2008, *Sovereignty in ASEAN and the Problems of Maritime Security in the South China Sea*, S. Rajaratnam School of International Studies, Singapore

Kazumine Akimoto, 2001, *Structural Weaknesses and Threats in the Sea Lanes*, Institute for International Policy Studies, Tokyo

Kurt Mills, 1998, *Human Rights in the Emerging Global Order, A New Sovereignty*, McMillan, Landon.

Kevin Baumert dan Brian Melchior, 2015, *The Practice of Archipelagic States: A Study of Studies*, Ocean Development & International Law, Taylor & Francis. London.

Lucius Caffisch, 1989, *Maritime Boundaries, Delimitation*, R. Bernhardt (ed.), Encyclopedia of Public International Law, Instalment 11, Elsevier Science Publishers: Netherlands

Martin Dixon dan Robert McCorquodale, 2003, *Cases and Material on International Law*, Oxford University Perss, New York.

Mirza Satria Buana, 2007, *Hukum Internasional Teori dan Paktek*, Nusamedia, Bandung.

Magdalena Petronella Ferreira-Synman, 2009, *the Erosion of the State Sovereignty in Publik International Law : Towards a World Law?*, Doctor Legum, University of Johannesburg.

Marcel Hendrapati, 2013, *Implikasi Keputusan Mahkamah Internasional Mengenai Kasus Sipadan dan Ligitan Terhadap Titik Pangkal dan*

Delimitasi Maritim (Kajian Hukum Internasional) Disertasi Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.

Mochtar Kusumaatmadja, 2003, *Pengantar Hukum Internasional Wawasan Nusantara Hukum dan Pembangunan*, Alumni, Bandung.

-----, 1978, *Bunga Rampai Hukum Laut*,

-----, 2003, *Pengantar Hukum Internasional*, Edisi Kedua, Cetakan I, PT Alumni, Bandung.

-----, 1986, *Hukum Laut Internasional*, Binacipta, Bandung.

Mochtar Kusumaatmadja dan Etty R. Agoes, 2003, *Hukum Internasional*, Alumni, Bandung.

Masahiro Miyoshi, 1999, *The Joint Development of Offshore Oil and Gas in Relation to Maritime Boundary Delimitation*, International Boundaries Research Unit, Maritime Briefing, Vol. 2 No, 5.

Mangisi Simanjuntak, 2018, *Konvensi PBB 1982 Tentang Hukum Laut Makna dan Manfaatnya Bagi Bangsa Indonesia*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Malcolm N. Shaw, 2013, *International Law*, terjemahan Derta Sri Widowati, Imam Baehaqi dan M. Khozim, *Hukum Internasional*, Penerbit Nusa Media.

Mark Tebbit, 2005, *Philosophy of Law An introduction*, 2nd Edition, Routledge, New York.

Michael Akehurst, 1976, *Equity and General Principles of Law*, dalam 25 International Comparative and Law Quarterly

Martin Dixon dan Robert McCorquodale, 2003, *Case and Materials on International Law*, Oxford University Press Inc, New York

Nugroho Wisnumurti, Boer Mauna, Budiman Darmasusanto dkk, 1986, *Perjuangan Indonesia Di Bidang Hukum Laut*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Nuno M. Antunes. 2003, *Toward the Conceptualisation of Maritime Delimitation*, Martinus Nijhoff Publishers, Netherlands.

N. Dundua, 2007, *Delimitation of maritime boundaries between adjacent States*, United Nations – The Nippon Foundation Fellow

- Nico Schrijver, 1997, *Sovereignty Over Natural Resources-Balancing Rights and Duties*, Cambridge University Press, New York
- Paul K. Hult dan Todd L. Allee, 2002, *The Democratic Peace and Territorial Conflict in The 20th Century*, Cambridge University Press, Cambridge
- P. Joko Subagyo, 2009, *Hukum Laut Indonesia*, Reneka Cipta, Jakarta.
- Ralf Emmers, *Maritime Dispute in The South China Sea; Strategic and Diplomatic Status Quo*, Institute of Defence and Strategic Studies, Singapura, September 2005
- Rizal Darmaputra, 2009, *Manajemen Perbatasan dan Reformasi Sektor Keamanan*. IDSPS Press, Jakarta.
- Raymond Wacks, 2006, *Philosophy Of Law: A Very Short Introduction*, Oxford University Press, Oxford New York.
- Ramses Amer, 1997, *Border Conflicts between Cambodia and Vietnam*, IBRU Boundary and Security Bulletin Summer.
- Ron Adler, *Geographical Information and International Land Boundaries*, Volume 3 Number 4 International Boundaries Research Unit.
- R.R. Churchill and A. V. Lowe, 2000, *The Law of The Sea*, Manchester University Press, Manchester, United Kingdom.
- Rertoling Litigasi Internasional Dalam Mahkamah Internasional, 2005, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Retoling Letigasi Internasional Dalam Mahkamah Internasional, Mahkamah Pidana Internasional dan Mahkamah Internasional Hukum Laut, 2005, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Rianto Adi, 2006, *Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta.
- Peter Mahmud Marzuki, 2005, *Penelitian hukum*, Prenada Media, Jakarta.
- Saru Arifin, 2014, *Hukum Perbatasan Antar Negara*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Sugeng Istanto, 1994, *Hukum Internasional*, Atma Jaya, Yogyakarta.
- Sugeng Istanto, 2007, *Penelitian Hukum*, CV Ganda, Yogyakarta.

- Suwarno P. Raharjo, *Batas Wilayah Laut RI : Problematika di Balik Manfaat yang Besar*, dalam O.C. Kaligis & Associater, 2003, *Sengketa Sipadan dan Ligitan Mengapa Kita Kalah*, O.C. Kaligis & Associates, Jakarta.
- Syamsumar Dam, 2010, *Politik Kelautan*, Cetakan pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sri Setianingsing Suwardi, 2006, *Penyelesaian Sengketa Internasional*, UI-Perss, Jakarta.
- Schofield and I. Storey, 2005, *Energy Security and Southeast Asia: The Impact on Maritime Boundary and Territorial Disputes*. Harvard Asia Quarterly, Vol.9, No.4.
- Syahmin A.K, 1992, *Hukum Internasional Publik: Dalam Kerangka Studi Analisis*, Jilid 2, Binacipta, Bandung.
- Safriani, 2010, *Hukum Internasional Suatu Pengantar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sobar Sutisna, 2006, *Aspek Permasalahan Batas Maritim Indonesia*, Pusat Pemetaan Batas Wilayah Bakosurtanal
- Sobar Sutisna, 2016, *Aplikasi Aspek Teknik Hukum Laut di Indonesia*, Badan Informasi Geospasial, Bogor.
- Sobar Sutisna, 2005, *Aspek Permasalahan Batas Maritim Kita*, Pusat Pemetaan Batas Wilayah Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Bogor.
- Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2008. *Batas Wilayah Negara Indonesia*, Gava Media, Yogyakarta
- Sumaryo Suryokusumo, 1997, *Studi Kasus Hukum Organisasi Internasional* (edisi ke-2), Alumni, Bandung
- Sora Lokita, 2010, *The Role of The Archipelagic Baselines In Maritime Boundary Delimitation, Division For Ocean Affairs And The Law Of The Sea Office Of Legal Affairs*, The United Nations, New York.
- Sumitro. L.S. Danurejo, 1971, *Hukum Internasional Laut Indonesia*, Bhratara, Jakarta.

- Sambutan Menteri Pertahanan RI dalam Kresno Buntoro, 2014, *Lintas Navigasi di Nusantara Indonesia*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sumitro. L.S. Danuredjo, 1971, *Hukum Internasional Laut Indonesia: Suatu Usaha Untuk Mempertahankan Deklarasi 1957*, Bhratara, Djakarta.
- Tri Patmasari, 2013, *The Indonesian Archipelagic Baseline*, Badan Koordinasi dan Pemetaan Nasional, Jakarta.
- Thomas A. Mensah, Joint Development Zones as an Alternative Dispute Settlement Approach in Maritime Boundary Delimitation, in *Maritime Delimitation*, ed. Rainer Lagoni and Daniel Vignes, 2006, *Maritime Delimitation*, Martinus Nijhoff Publishers , Leiden/Boston.
- Thomas Cottier, 2015, *Equitable Principles of Maritime Boundary Delimitation: The Quest for Distributive Justice in International Law*, Cambridge University Press.
- Vivian Lois Forbes, 2014, *Indonesia's Delimited Maritime Boundaries*, Springer Heidelberg, New York.
- Wawan Fahrudin, 2007, *Sekuritisasi Maritim dan Wilayah Perbatasan*, Institute For Global Justice.
- Victor Prescott & Gillian D. Triggs, 2008, *International Frontiers and Boundaries: Law, Politics and Geography*, Martinus Nijhoff Publishers, Laiden and Boston.
- Victor Prescott dan Clive H. Schofield, 2005, *The Maritime Political Boundaries of the World* , Martinus Nijhoff Publishers, Laiden/Boston.
- Victor Situmorang, 1987, *Sketsa Asas Hukum Laut*, Bina Aksara, Jakarta
- Yoshifumi Tanaka, 2006, *Predictability and Flexibility in the Law of Maritime Delimitation*, Oxford and Portland, Oregon.
- Yoshifumi Tanaka, 2012, *The International Law of the Sea*, Cambridge University Press, New York.
- Yudha Bhakti Ardhiwisastra, 1999, *Imunitas Kedaulatan Negara di Forum Pengadilan Asing*, Alumni, Bandung.

Yearbook of the International Law Commission, 1953, Volume 11, United Nations Publication.

B. Jurnal dan Makalah

Adi Sumardiman, 2004, Beberapa dasar Tentang Perbatasan Negara, *Jurnal Hukum Internasional*. Vol. I, No. 3 April 2004.

Arman Sarvarian, 2015, Uti Possidetis Iuris in the Twenty-First Century: Consensual or Customary, *International Journal on Minority and Group Rights* 22 (2015) 511-532, Koninklijke Brill NV, Leiden

A. Octavian, Penegakan Hukum dan Penjagaan Keamanan di Laut, Makalah Kuliah Umum pada Institut Teknologi Bandung, 16 Oktober 2019

Bambang Susanto, 2004, Kajian Yuridis Permasalahan Batas Maritim Wilayah Laut Republik Indonesia, Suatu Pandangan TNI AL bagi Pengamanan Batas Wilayah Laut RI, Indonesia *Journal of International Law*, Edisi Khusus Desember 2004.

Antonius Widyoutomo, Pengamanan Laut Mewujudkan Keamanan Maritim Indonesia, Makalah disampaikan pada 23rd Asia Pacific Naval College Seminar 2020 di Tokyo Jepang Tanggal 25 Februari 2020.

Broto Wardoyo, Rivalitas Saudi-Qatar dan Skenario Krisis Teluk, *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol. 7, No. 1, April - September 2018.

Brian. T . 2004, Sumner, Territorial Disputes At the International Court of Justice, *Duke Law Journal*, Vol. 53:1779.

Charlotte Ku, 1991, The Archipelagic States Concept and Regional Stability In Southeast Asia, *Case Western Reserve Journal of International Law*, Volume 23.

Christine Anggi Sidjabat, Amarulla Octavian & Budiman Djoko Said, 2018, Sinergi Instrumen Kekuatan Maritim Indonesia Menghadapi Klaim Cina Atas Laut Cina Selatan, *Jurnal Pertahanan & Bela Negara* , Vol. 8, No. 2, Agustus 96, 2018.

C. P.F. Luhulima, Permasalahan Batas Laut Antarnegara ASEAN dan Saran Penyelesaian, *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, Vol. 20 No. 5 Oktober 1990.

- Danar Widyananta, 2012, Masalah Penetapan Batas Landas Kontinen dan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia, *Jurnal Mozaik* fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 6, No. 1.
- Damos Dumuli Agusman, Perbatasan Indonesia dengan Negara-Negara Tetangganya Mengapa Sulit Ditetapkan, *Jurnal Kementerian Luar Negeri* Vol. 2 No, 4 Desember 2010
- Dewi Dwi Puspita Sari S, Ety Eidman, Luky Adrianto, Studi Analisis Konflik Ambalat Perairan Sulawesi, *Buletin Ekonomi Perikanan* Vol. VIII, No. 2 Tahun 2008
- Ety. R. Agoes, 2004, *Implemetasi Nasional Konvensi Hukum Laut 1982*, Makalah disampaikan dalam acara Lokakarya Hukum Laut Internasional di Yogyakarta, 4-5 Desember.
- , *Perspektif UNCLOS 1982 dalam Konflik Perbatasan di Laut*, Makalah Pada Seminar Strategi Penyelesaian Konflik Perbatasan Wilayah Perairan, Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya, Tanggal 14 Mei 2005.
- , 2004, Praktik Negara-Negara Atas Konsepsi Negara Kepulauan, *Indonesian Journal of international Law*, Volume I Nomor 3 April 2004.
- , *Negara dan Kedaulatan Teritorial: Potensi Konflik Dalam Isu Kedaulatan Teritorial*, Makalah pada Penataran Hukum Internasional, Fakultas Hukum UNPAD, Bandung 19 Juli 2011.
- Fance M, Wantu, Anatomi Dalam Penegakan Hukum Oleh Hakim, *Jurnal Berkala Mimbar Hukum*, Vol. 19 No.3 Oktober 2007, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Forty Years International Court of Justice: Jurisdiction, Equity and Equality.by A. Bloed and P.van Dijk Review by: Leo Gross Source: *The American Journal of International Law*,Vol. 84, No. 4, Oct., 1990, pp. 944-950,
- Helik Susilo , Subaryono , I Made Andi Arsana, 2018, *Analisis Forward Position Batas ZEE Indonesia terhadap Palau pada Peta NKRI 2017*, disampaikan pada Simposium Infrastruktur Informasi Geospasial 2018, tanggal 16 juli 2018

- Hasanuddin Z. Abidin, Sobar Sutisna, Heri Andreas, dkk, 2003, Status & Permasalahan Dari Delimitasi Batas Laut Indonesia-Timor Leste, *Jurnal Surveying Dan Geodesi*, Vol..XIII, No.1, Januari 2003.
- Haris. D Nugroho, Penetapan Batas Maritim Republik Palau dan Implikasinya Terhadap Batas Maritim Indonesia, *jurnal Cakrawala* No. 405 Tahun 2010.
- I Made Andi Arsana, 2010, Penyelesaian Sengketa Ambalat Dengan Delimitasi Maritim: Kajian Geospasial dan Yuridis, *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Universitas Gadjah Mada, Vol. I, No. 1.
- I Made Andi Arsana dan Helik Susilo, Analisis Aspek Legal Dan Geospasial Forward Position Batas ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) Indonesia Pada Peta NKRI 2017 Di Laut China Selatan, *Jurnal Geomatika Vol. 24 No.2 November 2018* (69-76)
- Jean-Paul Rodrigue, Straits, 2004, Passages and Chokeypoints A Maritime Geostrategy of Petroleum Distribution, *Cahiers de Géographie du Québec*, Vol. 48, No. 135, Desember 2004,
- Jan Schneider, 1985, The Gulf of Maine Case: The Nature of an Equitable Result, *American Journal of International Law*, Col. 79, No. 3
- K. E. Wiegand, 2012, Bahrain, Qatar, and the Hawar Islands: Resolution of a Gulf Territorial Dispute. *The Middle East Journal*, Vol. 66, No. 1. P. 79-96,
- L. F. Goldie, 1985, Equity and the International Management of Transboundary Resources, *Natural Resources Journal*, Vol. 25
- Lea Brilmayer & Natalie Klien, 2001, Land and Sea: Two Sovereignty Regimes In Search Of A Common Denominator, 33 N.Y.U.J. Int'IL & Pol 703, Spring.
- L. D. M. Nelson, 1990, The Roles of Equity in the Delimitation of Maritime Boundaries, *American Journal of International Law*, Volume 84 Issue 4,
- M. Hendrapati, M. Ashri, A. Ruslan, S. Muchtar, F. Patittingi, S.M. Noor, R. Hambali & J. Sumardi, Today's Ambalat: Neglecting the Basepoints of Sipadan and Ligitan Islands for Maintaining the Equidistance Principle in the Disputed Area, X JEAIL 1 (2017)
- Moch. Mahfud MD, 2008, Tata Kelola Perbatasan Negara Kita, makalah disampaikan pada Seminar Forum Rektor Indonesia; *Keunggulan*,

Kepopuleran,Kejuangan dan Pengabdian Perguruan Tinggi dalam Membangun Daya Saing dan Martabat Bangsa, di Auditorium Kahar Muzadkir,UII Yogyakarta, 5 Agustus 2008.

Muhamad Helmi, 2015, Konsep Keadilan Dalam Filsafat hukum Dan Filsafat Hukum Islam, *Jurnal Mazahib*, Vol. XIV, No. 2 (Desember 2015)

Moureen Williams, Book Reviw International Regime For The Final Fronteir, By M.J. Peterson, *J.Int'l*, 403, 2005.

Mark. W. jenis, 1983, The Ambiguity of Equity in International Law, *Brookliy Jurnal of international Law*, Vol.IX:1.

Musafir Kelana & Abubakar Eby Hara, 2009, Quo-vadis Kekerabatan Malaysia-Indonesia, *Jurnal Komunikasi Massa* Vol. 2 No. 2 Januari 2009 (97-111).

Margaret White, Equity - A General Principle of Law Recognised by Civilised Nations, *Queensland University of Technology Law and Justice Journal*, 2004 QUTLawJJI 7.

Noegorocho Wisnoemurti, 1986, Archipelago Water and Archipelagic Sea Lanes, *Jurnal Luar Negeri*, Nomor 5, November 1986.

Najamuddin Khairur Rijal, Smart Maritime Diplomacy: Diplomasi Maritim Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia, *Jurnal Global & Strategis*, Vol. 13, No. 1 Tahun 2019.

.Paul Edward dan Lewis Mulfard Adams, 1965, *Webster Word University Dictionary*, Publishters Company inc, Washington DC.

Pan Mohamad Faiz, Teori Keadilan John Rawls (John Rawls' Theory of Justice), *Jurnal Konstitusi*, Volume 6, Nomor 1, April 2009.

Peter C. Reid, 1987, Joint Development Zones Between Countries, *AMPLA Bulletin* Vol. 6 (1).

Surya AB, 2013, Wawasan Nusantara: Negara Maritim Versus Negara Kepulauan, *Jurnal Maritim* Edisi 8, Desember 2013.

Sumaryo, I. M. Andi Arsana, and S. Sutisna, 2007, The Strategic Value of Maritime Boundaries to Ocean Resource Exploration, *Proceeding – Indonesian Petroleum Association Thirty First Annual Convention & Exhibition*, Jakarta, 14 – 16 May.

- Sigit Riyanto, 2014, *Re-Interpretasi Kedaulatan Negara Dalam Hukum Internasional*, Pidato Pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sigit Riyanto, Kedaulatan Negara Dalam Kerangka Hukum Internasional Kontemporer, *Jurnal Yustisia*, Volume 1 Nomor 3, September-November 2012.
- Sobar Sutisna, Sora Lukita dan sumaryo, *Boundary Making Theory dan Pengelolaan Perbatasan Indonesia*, Makalah disampaikan pada workshop pengelolaan wilayah perbatasan, UPN Veteran, Yogyakarta, November 2008
- Sobar Sutrisna dan I Made Andi Arsana, 2011, Memetakan Sengketa Batas Maritim Indonesia dan Malaysia, *Jurnal Pertahanan*, Vol. 1, No. 2 Mei 2011.
- S. K. Chattopadhyay, 1975, Equity in International Law: its Growth And Development. *GA. J. INT'L & COMP. L.*, Vol 5: 381.
- Sandy Nur Ikfal Raharjo, Tinjauan Buku Mengasosiasikan Batas Wilayah Maritim Indonesia Dalam Bingkai Negara Kepulauan karangan Vivian Louis Forbes. 2014. *Indonesia's Delimited Maritime Boundaries*. Heidelberg: Springer. xvii + 266 hlm, *Jurnal Masyarakat Indonesia*, Vol. 41 (2), Desember 2015.
- Sindy Fathan, 2005, Pertahanan dan Penegasan Kedaulatan Indonesia di Blok Ambalat, *Jurnal Hukum Internasional*, Vol. 2 No. 3 April 2005.
- Salim Said Edt, Konflik antara Indonesia vs Timor Leste dan Ancaman terhadap Keutuhan NKRI, *Nasion*, Vol 2 No 2 Desember 2008.
- Samsul Hadi, 2014, The Dispute of Ambalat in The Perspective of Indonesian Foreign Policy in the Post-New Order Era, *Jurnal Hukum Internasional*, Vol. 12 No. 1 October 2014.
- S. K. Chattopadhyay, 1975, Equity in International Law: its Growth And Development. *GA. J. INT'L & COMP. L.*, Vol 5: 381
- Tri Patmasari, Eko Artanto dan Astrit Rimayanti, 2016, *Perkembangan Terakhir Batas Maritim Indonesia Dengan Negara Tetangga*, Makalah di sampaikan pada Seminar Nasional Peran Geospasial dalam Membingkai NKRI 03-21-2016.

Tri Patmasari, 2017, Perkembangan Teritorial, Yurisdiksi Kedaulatan dan Batas Maritim Indonesia Dengan Negara Tetangga, *Jurnal Abad*, Vol. 1, NO. 2

Trismadi, Rancangan Basisdata Untuk Pengelolaan Kawasan Perbatasan Maritim Laut China Selatan Yang Berkelanjutan, *Jurnal Ilmiah Geomatika*, Vol. 19 No. 1 Agustus 2013.

T. Patmasari, E. Artanto & Astrit Rimayanti, 2016, Perkembangan Terakhir Batas Maritim Indonesia Dengan Negara Tetangga, Seminar Nasional Peran Geospasial dalam Membingkai NKRI 2016

Arif Havas Oegroseno, 2006, *Kebijakan Dasar Indonesia Dalam Penetapan Perbatasan Maritim*, diakses dari www.deplu.com

Walid Fahmy, Equitable Principles from the Perspective of International Law, *Economics, Law and Policy*, Vol. 1, No. 1, 2018, pp 46-57

Widodo, Implementasi MoU Common Guidelines Indonesia Malaysia Tentang Perlindungan Nelayan Dalam Penanganan Illegal Fishing di Selat Malaka, *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2017.

C. Kasus dan Putusan Pengadilan

Counter-Memorial Of The Government Of Chile. Maritim Dispute (Peru V. Chile), Volume 1, Diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/137/17188.pdf>

Case Concerning Delimitation of the Maritime Boundary In the Gulf of Maine Area, (Canada/United States of America) Judgment of 12 OCTOBER 1984, di akses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/67/067-19841012-JUD-01-00-EN.pdf>.

Case Concerning Maritime Delimitation in the Area Between Greenland and Jan Mayen (Denmark v. Norway) Judgment of 14 June 1993, diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/78/078-19930614-JUD-01-00-EN.pdf>

Case Concerning the Continental Shelf (Tunisia/Libyan Arab Jamahiriya) Judgment of 24 February 1982 Di akses dari, <https://www.icj-cij.org/files/case-related/63/063-19810414-JUD-01-00-EN.pdf>

Dispute Concerning Maritime Delimitation In The Caribbean Sea And The Pacific Ocean Costa Rica v. Nicaragua, hlm 15, di akses dari

<https://www.icj-cij.org/files/case-related/157/157-20150203-WRI-01-00-EN.pdf>

Memorial of The Government of Peru, Maritime Dispute (Peru v. Chile), Volume 1, diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/137/17186.pdf>.

Maritime Dispute (Peru v. Chile), The Court determines the course of the single maritime boundary between Peru and Chile, diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/137/17928.pdf>.

Maritime Delimitation in The Caribbean Sea And The Pacific Ocean (Costa Rica V. Nicaragua), Judgment, ICJ Reports 2 Februari 2018, hlm 70, diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/157/157-20180202-JUD-01-00-EN.pdf>

Maritime Delimitation and Territorial Questions between Qatar and Bahrain (Qatar v. Bahrain) diakses dari <https://www.icj-cij.org/public/files/case-related/87/087-20010316-JUD-01-00-EN.pdf>.

Maritime Delimitation in The Caribbean Sea And The Pacific Ocean (Costa Rica V. Nicaragua), Judgment, ICJ Reports 2 Februari 2018, diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/157/157-20180202-JUD-01-00-EN.pdf>

Maritime Delimitation in The Black Sea (Romania v. Ukraine) Judgment of 3 February 2009, diakses dari <https://www.icj-cij.org/public/files/case-related/132/132-20090203-JUD-01-00-EN.pdf>, pada tanggal 10 Desember 2020

North Sea Continental Shelf Cases 1969, diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/51/051-19690220-JUD-01-00-EN.pdf>.

Permanent Court of International Justice Judicial Year 1937, The Diversion of Water from the Meuse Case Netherlands v. Belgium Judgment, PCIJ Reports, Series A/B, no 70, diakses dari http://www.worldcourts.com/pcij/eng/decisions/1937.06.28_meuse.htm

Permanent Court of International Justice Judicial Year 1937, The Diversion of Water from the Meuse Case Netherlands v. Belgium Judgment, PCIJ Reports, Series A/B, no 70, diakses dari http://www.worldcourts.com/pcij/eng/decisions/1937.06.28_meuse.htm.

Rejoinder of the Government of Chile. International Court of Justice. Maritime Dispute (Peru v. Chile) Vol. I. diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/137/17192.pdf>

Reports of International Arbitral Awards, Case concerning the delimitation of maritime boundary between Guinea-Bissau and Senegal, 31 July 1989, Vol XX pp. 119-213, diakses dari https://legal.un.org/docs/?path=../riaa/cases/vol_XX/119-213.pdf&lang=O, pada 25 Februari 2020

Reports Of International Arbitral Awards, Arbitration Between Barbados And The Republic Of Trinidad And Tobago, Relating To The Delimitation Of The Exclusive Economic Zone And The Continental Shelf Between Them, decision of 11 April 2006 Volume XXVII, h. 147-251 diakses di http://legal.un.org/riaa/cases/vol_XXVII/147-251.pdf

Reports of Judgments Maritime Dispute Peru v. Chile, diakses dari <http://www.icj-cij.org/files/case-related/137/137-20140127-JUD-01-00-EN.pdf>.

Reports Of International Arbitral Awards, Territorial Sovereignty and Scope of the Dispute (Eritrea and Yemen) 9 October 1998, Volume XXII, h. 209-332. Diakses dari https://legal.un.org/riaa/cases/vol_XXII/209-332.pdf.

Reports Of Judgments Advisory Opinions And Orders, 2001, Case Concerning Maritime Delimitation And Territorial Questions Between Qatar And Bahrain. Diakses di <https://www.icj-cij.org/files/case-related/87/087-20010316-JUD-01-00-EN.pdf>

Reports Of Judgments Advisory Opinions And Orders, 2001, Case Concerning Maritime Delimitation and Territorial Questions Between Qatar and Bahrain, hlm 1, diakses dari <https://www.icj-cij.org/files/case-related/87/087-20010316-JUD-01-00-EN.pdf>

Territorial and Maritime Dispute (Nicaragua v. Colombia), Judgment of 19 November 2012, i.c.j. Reports 2012.

the North Sea Case, 1969, diakses dari <http://www.icj-cij.org/docket/index.php?sum=295&code=cs2&p1=3&p2=3&case=52&k=cc&p3=5>[accessed.

D. Perjanjian Internasional

United Nations Convention on the Law of the Sea 1982

*The Geneva Convention on the Territorial Sea and the Contiguous Zone
1958.*

The Geneva Convention on the Continental Shelf 1958. Piagam
Perserikatan Bangsa-Bangsa

The Manila Declaration on peaceful Settlement of Disputes between
states, 15 November 1982

Montevideo Convention on the Rights and Duties of State, 27 Desember
1933 atau Konvensi Montevideo 1933. Mulai berlaku pada 26
Desember 1934 dan didaftarkan pada League of Nations Treaty
Series, Vol 165, 8 Januari 1936

Treaty between Australia and the Independent State of Papua New
Guinea concerning sovereignty and maritime boundaries in the
area between the two countries, including the area known as
Torres Strait, and related matters, 18 December 1978 Di akses
pada
<https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/TREATIES/AUS-PNG1978TS.PDF>

Permanent Mission of the Democratic Republic of Timor-Leste to the
United Nations, NV/MIS/85/2012, diakses dari
https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/DEPOSIT/communicationsredeposit/mzn67_2009_tls.pdf

Management and Cooperation Agreement between the Government of the
Republic of Senegal and the Government of the Republic of
Guinea-Bissau, 14 October 1993, di akses dari
<https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/STATEFILES/SEN.htm>.

The Kingdom of Norway and the Russian Federation, "Treaty between the
Kingdom of Norway and the Russian Federation concerning
Maritime Delimitation and Cooperation in the Barents Sea and the
Arctic Ocean", English Translation Press Release, 2010, di akses
pada 12 Desember 2018 pada. <http://www.un.org/depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/TREATIES/NOR-RUS2010.PDF>

The Manila Declaration on Peaceful Settlement of Disputes Between States, 15 November 1982

Memorandum Of Understanding Between Malaysia And The Kingdom Of Thailand On The Establishment Of The Joint Authority For The Exploitation of the Resources of the Sea Bed in a Defined Area of the Continental Shelf of the Two Countries in the Gulf of Thailand, Adopted in Chiang Mai, Thailand on 21 February 1979, diakses dari <https://cil.nus.edu.sg/wp-content/uploads/formidable/18/1979-MOU-between-Malaysia-and-Thailand-pdf>.

THAILAND and MALAYSIA Memorandum of Understanding on the delimitation of the continental shelf boundary between the two countries in the Gulf of Thailand (with map). Signed at Kuala Lumpur on 24 October 1979, diakses dari <https://treaties.un.org/doc/Publication/UNTS/Volume%201291/volume-1291-I-21271-English.pdf> pada tanggal 20 Februari 2010

Permanent Mission of the Democratic Republic of Timor-Leste to the United Nations, NV/MIS/85/2012, diakses dari https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/DEPOSIT/communicationsredeposit/mzn67_2009_tls.pdf pada tanggal 20 September 2019

Agreement on Historic Waters of Vietnam and Kampuchea, 7 July 1982.

Treaty between the Federal Republic of Nigeria and the Democratic Republic of Sao Tomé and Príncipe on the Joint Development of Petroleum and other Resources, in Respect of Areas of the Exclusive Economic Zone of the Two States, 21 February 2001 (entered into force 16 January 2003),

Treaty between Australia and the Republic of Indonesia on the Zone of Cooperation in an Area between the Indonesian Province of East Timor and Northern Australia, diakses dari <https://cil.nus.edu.sg/wp-content/uploads/formidable/14/1989-Australia-Indonesia-Timor-Gap-Treaty.pdf> pada 1 Maret 2020

A Manual on the Technical Aspects of the United Nation Convention on the Law of the Sea – 1982 (TALOS). TALOS diterbitkan oleh International Hydrographic Bureau (IHB),

Dokumen Konferensi No. A/Conf.12/18 tertanggal 29 November 1957

United Nation, 1992, *The Law of the Sea : Practice of Archipelagic States*, Office for Ocean Affairs and the Law of the Sea, United Nation Publication, hlm 5. Diakses dr <http://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/publications/E.92.V.3.pdf>

Perjanjian antara Australia and Papua Nugini Tahun 1978

E. Artikel

Arie Afriansyah, Batas Wilayah Laut dan Hak Berdaulat, diakses dari <https://law.ui.ac.id/v3/batas-wilayah-laut-dan-hak-berdaulat/>.

Clive H. Schofield, 2009, Blurring the lines: maritime joint development and the cooperative management of ocean resources, *Issues in Legal Scholarship*, hlm 1-27, diakses dari <http://ro.uow.edu.au/lawpapers/361>, pada tanggal 13 februari 2020

International Boundary Study, Chile – Peru Boundary No. 65 – February 28, 1966, diakses dari <https://fall.fsulawrc.com/collection/LimitsinSeas/IBS065.pdf>, hlm 3, pada 25 September 2019

Ronald Bruce St John, 1994, Stalemate in the Atacama, *IBRU Boundary and Security Bulletin* April 1994, hlm 65-66, diakses dari <https://www.dur.ac.uk/ibru/publications/download/?id=30>.

Maritim Delimitation between Peru and Chile, diakses dari http://www.embaperu.org.au/embassy/pdfs/maritim_Delimitation_Peru_Chile.pdf.

Clive Schofield, 2014, Defining areas for joint development in disputed waters, In S. Wu & N. Hong (Eds.), *Recent Developments in the South China Sea Dispute: The Prospect of a Joint Development Regime*, London, Routledge, hlm 78-98, diakses dari <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=2627&context=lhapapers>.

Clive Schofield, 2009, Blurring the lines: maritime joint development and the cooperative management of ocean resources, *Issues in Legal Scholarship*, Article 3. Di akses dari <https://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1373&context=lawpapers> pada tanggal 18 November 2019, hlm 7

Manh Dong, Maritime delimitation between Vietnam and her neighboring countries, UN-Nippon Foundation Alumni Meeting Tokyo 13 -16

- April 2009, diakses dari https://www.un.org/Depts/los/nippon/unnff_programme_home/alumni/tokyo_alumni_presents_files/alum_tokyo_dong.pdf.
- Batas Wilayah Negara, diakses dari http://www.bphn.go.id/data/documents/batas_wilayah_negara.pdf.
- The North Sea Case, 1969, diakses dari <http://www.icj-cij.org/docket/index.php?sum=295&code=cs2&p1=3&p2=3&case=52&k=cc&p3=5>[accessed].
- Pierre-Emmanuel Dupont, 2018, *Contested Sovereignty over Land Territory and Maritime Zones*, koninklijke brill nv, leiden, diakses dari book_edcoll_9789004352926_BP000004-preview.pdf,
- Schofield, 2003, *Maritime Zones and Jurisdictions*, diakses dari www.gmat.unsw.edu.au/ablos/ABLOS03Folder/SESSION3.PDF
- <https://jurnalmaritim.com/ri-ajukan-klaim-ekstensi-landas-kontinen--di-utara-papua/> .
- I Made Andi Arsana, Akar Perseteruan Indonesia vs Vietnam di Laut Cina Selatan, 21 Mei 2019, diakses dari, <https://kolom.tempo.co/read/1207615/akar-perseteruan-indonesia-vs-vietnam-di-laut-cina-selatan>.
- Andi Arsana, 2004, *Challenges And Opportunities In The Delimitation Of Indonesia's Maritime Boundaries: A Legal And Technical Approach*, University of Wollongong Research Online, hlm. 8. diakses dari <https://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&httpsredir=1&article=5047&context=theses>
- I Made Andi Arsana, 2010, *Berbagi Laut dengan Tetangga: Melihat Kasus Indonesia dan Malaysia di Perairan Tanjung Brakit*, diakses dari https://www.academia.edu/306037/Berbagi_Laut_dengan_Tetangga ,
- Zhiyong Zhao, *Joint Development Area (JDA) Successful Corporation Model*, 15 November 2017, diakses dari <https://www.usea.org/sites/default/files/event-2.2%20Hess%20Joint%20Development%20Area%20Successful%20Corporation%20Model-EN.pdf>.

Huala Adolf, Beberapa Masalah Suksesi Negara Dalam Kasus Timor Leste diakses dari <https://www.scribd.com/doc/94786906/5A-Huala-Suksesi-Negara>

Bulletin No 69 Law of The Sea, 2009, Division for Ocean Affairs and The Law of The Sea Office of Legal Affairs, United Nation diakses dari https://www.un.org/Depts/los/doalos_publications/LOSBulletins/bulletinpdf/bulletin69e.pdf.

Indo Dwi Haryono, *Konflik Perbatasan Negara di Kawasan Asia Pasific*, diakses dari <https://indronet.files.wordpress.com/2007/09/konflik-perbatasan-asia-pasifikrefisi1.pdf>

Paulus Londo, *Sengketa Perbatasan Antar Negara dikawasan Asia Pasific*, diakses dari <http://www.tnial.mil.id/TroopInfo/PeneranganPasukan/tabid/104/articleType/ArticleView/articleId/42/Default.aspx>

University of Southern California Libraries, *Panduan Penelitian*, diakses dari <https://libguides.usc.edu/c.php?g=235034&p=1561763> .

<http://www.kemenlu.go.id> pada tanggal 26 Juli 2019

Pusat Hidrografi dan Oceanografi TNI AL, Data Kelautan Yang Menjadi Rujukan Nasional, diakses pada 10 Desember 2018 pada <http://www.pushidrosal.id/berita/5256/DATA-KELAUTAN-YANG-MENJADI-RUJUKAN-NASIONAL>

Berry Buzan, *Sovereignty*, diakses dari <http://www.answers.com/topic/sovereignty>

Moeldoko, 2012, *Kompleksitas Pengelolaan Perbatasan Tinjauan dari Perspektif Kebijakan Pengelolaan Perbatasan Indonesia*, hlm 2 diakses pada 22 Maret 2017 dari <https://antropertahanansquad.wordpress.com/kompleksitas-pengelolaan-perbatasan-letjen-tni-moeldoko/>

Helen Ghebrewebet, 2006, *Identifying Units of Statehood and Determining International Boundaries: A Revised Look at the Doctrine of Uti Possidetis and the Principle of Self-Determination*, Verlag Peter Lang 2006, ISBN 3-631-55092-8. Diakses dari <https://www.answers.com/topic/uti-possidetis>

Saru Arifin, *Pelaksanaan Asas Uti Possidetis Dalam Penentuan Titik Patok Perbatasan Darat Indonesia dengan Malaysia*, diakses pada 12 September 2017 pada

<https://media.neliti.com/media/publications/80914-ID-pelaksanaan-asas-uti-possidetis-dalam-pe.pdf>

John Selden, 1635, *Mare clausum: seu de dominio maris, libri duo*. London: excudebat Will. Stanesbeius, pro Richardo Meighen. hlm. 1635. Di akses dari https://tarltonapps.law.utexas.edu/exhibits/selden/mare_clausum.html

Al Andang Binawang dan Tanius Sebastian, Menimbang keadilan ekososial, Kertas Kerja Epistema No.07/2012, Epistema Institut, Jakarta diakses dari http://epistema.or.id/wp-content/uploads/2015/07/Working_Paper_Epistema_Institute_07-2012.pdf <http://maritim.ft.ugm.ac.id/2016/11/11/ambalat-lagi/>

Arif Wibowo, Teori Keadilan Jhon Rawls, diakses dari <https://staff.blog.ui.ac.id/arif51/2008/12/01/teori-keadilan-john-rawls/>

Badan Informasi Geospasial, Data Rujukan Kelautan Negara Republik Indonesia. Diakses dari http://www.big.go.id/assets/download/2017/NKRI2017/Peta_NKRI_Skala_5000000_03102017.pdf.

Zhen Sun, Book Review: How Indonesia became an archipelagic state in 'Sovereignty and the Sea' By John G. Butcher and R.E. Elson, The Jakarta Post, 23 Juni 2017 Diakses dari <https://www.thejakartapost.com/academia/2017/06/22/book-review-how-indonesia-became-an-archipelagic-state-in-sovereignty-and-the-sea.html>

Eko Sulistyono, 2018, Deklarasi Djuanda dan Visi Mochtar Kusumaatmadja, diakses dari <https://setkab.go.id/deklarasi-djuanda-dan-visi-mochtar-kusumaatmadja/>.

Kementerian Pertahanan republik Indonesia, Perbatasan Maritim Dengan Sepuluh Negara, diakses dari <https://www.kemhan.go.id/strahan/category/produk-strategi-hanneg/perbatasan>

Aziz Ikhsan Bakhtiar, 2015, Penyelesaian sengketa Antara Indonesia dan Malaysia Di Wilayah Ambalat Menurut Hukum Internasional, Jurnal Hukum Universitas Barawijaya, diakses dari <http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/search/advancedResults>

Tri Patmasari dan Sobar Sutisna, 2019, Delimitasi Batas Maritim Dalam Sengketa Ambalat, Di akses dari <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/93138>.

I Made Andi arsana, Insiden Selat Malaka, Diakses pada <https://news.detik.com/kolom/1615124/insiden-selat-malaka>.

Kementerian Pertahanan republik Indonesia, Perbatasan Maritim Dengan Sepuluh Negara, diakses dari <https://www.kemhan.go.id/strahan/category/produk-strategi-hanneg/perbatasan>

I Made Andi Arsana, Akar Perseteruan Indonesia vs Vietnam di Laut Cina Selatan, 21 Mei 2019, diakses dari, <https://kolom.tempo.co/read/1207615/akar-perseteruan-indonesia-vs-vietnam-di-laut-cina-selatan>

Callistasia Wijaya, Konflik Indonesia-Vietnam 'terancam terus berulang' selama belum ada kesepakatan Zona Ekonomi Eksklusif, di akses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-48103607>

I Made Andi Arsana video Youtube dengan judul Perseteruan Indonesia dengan Vietnam di Laut (Natuna Utara).

Sekilas Batas ZEE Republik Indonesia -Vietnam, Diakses dari <https://jurnalmaritim.com/sekilas-batas-maritim-ri-vietnam/> <https://www.merriam-webster.com/dictionary/archipelago>

Vanessa Elizabeth Arellano Rodríguez, *The legal status of mid-ocean archipelagos of mainland states under international law: The case of the Galapagos*, diakses dari <http://repositorio.educacionsuperior.gob.ec/bitstream/28000/4591/1/T-SENECYT-01598.pdf> pada tanggal 12 Agustus 2019, hlm 4

United Nation, 1992, *The Law of the Sea : Practice of Archipelagic States*, Office for Ocean Affairs and the Law of the Sea, United Nation Publication, hlm. 17. Diakses dari <http://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/publications/E.92.V.3.pdf> pada tanggal 12 Agustus 2019.

The Philippine Republic Act. No. 3046, 17 Juni 1961, Diakses dari https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/PHL_1961_Act.pdf pada tanggal 20 Agustus 2019

http://kemenpar.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/old_file/4547_1355-djuanda.pdf

<http://ditpolkom.bappenas.go.id>

<https://www.britannica.com/topic/equity>.

<https://opil.ouplaw.com/view/10.1093/law:epil/9780199231690/law-9780199231690-e1399#>

<https://madeandi.staff.ugm.ac.id> pada tanggal 24 Maret 2020 atau
https://player.slideplayer.info/67/11889639/slides/slide_27.jpg

http://www.big.go.id/assets/download/2017/NKRI-2017/Peta_NKRI_Skala_5000000_03102017.jpg

https://www.kemhan.go.id/strahan/wp-content/uploads/migrasi//Produk/zee_lcs.pdf

<https://jurnalmaritim.com/sekilas-batas-maritim-ri-vietnam/>

Perbatasan Maritim Republik Indonesia- India, di akses dari
<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/perbatasan.pdf>, pada tanggal 9 September 2019

Perbatasan Maritim Republik Indonesia- India, di akses dari
<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/perbatasan.pdf>

Perbatasan Maritim Indonesia- Thailand, di akses dari
<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/perbatasan.pdf>.

<https://kumparan.com/@kumparannews/indonesia-thailand-sepakat-tingkatkan-perundingan-zee-27431110790540214>

<https://www.liputan6.com/global/read/3580783/solusi-perbatasan-maritim-masih-jadi-ganja-indonesia-thailand-kenapa>.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia,2011, Konsep Penetapan Batas Maritim Indonesia-Palau, Di akses dari
https://www.kemhan.go.id/strahan/wp-content/uploads/migrasi//Produk/konsepsi_ri_palau.pdf,

<https://www.aa.com.tr/id/dunia/indonesia-tambah-wilayah-dekat-republik-palau/861347>.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia,2011, Konsep Penetapan Batas Maritim Indonesia-Palau, Di akses dari https://www.kemhan.go.id/strahan/wp-content/uploads/migrasi/Produk/konsepsi_ri_palau.pdf,

https://www.kemhan.go.id/strahan/wp-content/uploads/migrasi/Produk/konsepsi_ri_palau.pdf.

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/07/14/ot3ai7368-ini-lima-perubahan-pada-peta-indonesia>.

Perbatasan Maritim Republik Indonesia-Palau, di akses dari <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/perbatasan.pdf>.

Victor Maulana, Indonesia-Palau Bahas Batas ZEE diIndonesia-Palau Bahas Batas ZEE di Pasific, di Akses dari <https://international.sindonews.com/read/1028579>,

Lihat Peta Geoscience Autralia, di akses dari <http://www.ga.gov.au/scientific-topics/marine/jurisdiction/amsis>

<https://www.voaindonesia.com/a/timor-leste-australia-setujui-batas-maritim-/4293054.html>

Marcheilla Ariesta, Kompleksnya Batas Laut Indonesia, Timor Leste & Australia, di akses dari <https://www.medcom.id/internasional/asia/ybDO7ERN-kompleksnya-batas-laut-indonesia-timor-leste-australia>,

James Massola (Sydney Morning Herald), di akses dari <https://www.matamatapolitik.com/indonesia-incar-perjanjian-maritim-setelah-kesepakatan-timor-leste-australia/>

Jeremi Haning, Laut Timor - Wilayah RI dalam koloni Australia & Timor Leste?, di akses dari <https://www.kompasiana.com/hakara/5aa0616c16835f054c692f92/renegosiasi-laut-timor-wilayah-kolonial-australia-di-indonesia#>,

https://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/MAPS/idn_mzn67_2009.jpg

<https://setkab.go.id/segera-rundingkan-batas-maritim-ri-timor-leste-selesaikan-kesepakatan-batas-darat/>

F. Koran

Harian Umum Surat Kabar Kebangsaan Non Partai Nomor 84 Tahun ke-IX, Selasa 7 Januari 1958.

Kompas, DPR Segera Panggil Petronas dan Shell, 10 Maret 2005.

Kompas, RI Akan Pertahankan Kedaulatan di Ambalat, 27 Februari 2005

G. Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1985 Tentang Pengesahan United Nation Convention On The Law Of The Sea (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Hukum Laut), disahkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 76

DPD RI, Rancangan Pandangan dan Pendapat Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Terhadap Rancangan Undang-Undang Wilayah Negara, Jakarta 3 Maret 2008.

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008 Tentang Daftar Koordinat Geografis Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.